

RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana (KB) pada dasarnya merupakan suatu kejadian yang fisiologis atau alamiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi, terutama pada ibu yang tidak mendapatkan asuhan dari tenaga kesehatan. Tujuan dilakukannya asuhan *Continuity Of Care* adalah untuk deteksi dini adanya kelainan dan komplikasi agar dapat ditangani sehingga dapat menekan angka mortalitas dan morbiditas.

Metode asuhan yang dilakukan yaitu dengan study kasus yang dilakukan pada "Ny.K" umur 29 tahun G₂P₁₀₀₀₁ di PMB Nur Masillah, SST Balongpanggang Gresik, mulai Mei sampai dengan Juli 2019 secara *Continuity Of Care* dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan mulai dari masa hamil sampai dengan keluarga berencana.

Pada trimester I dan II diperoleh data dari rekam medis. Pada trimester I (UK 7-8 minggu) terdapat masalah gangguan rasa nyaman (mual dan pusing), DO : TTV (dalam batas normal), terjadi kenaikan BB 0,6 kg dari sebelum hamil, KSPR : 2. Asuhan yang diberikan adalah penanganan mual dan muntah dan menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu. Pada trimester II (UK 13-14 minggu) terdapat masalah gangguan rasa nyaman (pusing). DO : TTV (dalam batas normal) dan hasil pemeriksaan laboratorium HB, reduksi, albumin, HbSAg (dalam batas normal), asuhan yang diberikan adalah pemberian nutrisi, istirahat dan aktivitas sehari-hari. Pada trimester III (UK 35-36 minggu) telah dilakukan secara *continuity of care* dan tidak ada masalah. DO : TTV (dalam batas normal), TFU pertengahan pusat-px (31 cm), letak kepala U. Asuhan yang diberikan yaitu tanda-tanda persalinan dan perawatan payudara. Pada trimester (UK 37-38 minggu) telah dilakukan secara *continuity of care* dan ada keluhan kenceng-kenceng. DO : TTV (dalam batas normal), TFU pertengahan pusat-px (31 cm), letak kepala U. Asuhan yang diberikan yaitu tanda-tanda persalinan, perawatan payudara.

Asuhan persalinan tanggal 29 Mei 2019 jam 12.00 WIB Ø 7 cm, TTV (dalam batas normal) letkep U, TFU 31 cm (pertengahan pusat-px), inpartu kala I fase aktif. Proses persalinan, ibu bersalin secara normal dengan memberikan asuhan sayang ibu, pada tanggal 29 Mei 2019 jam 13.25 WIB bayi lahir Spt-B, jenis kelamin perempuan, langsung menangis A-S 8-9, berat 3500 gram, panjang 49 cm, kala II berlangsung selama 25 menit. Kala III berlangsung selama 15 menit, plasenta lahir lengkap dan segera dilakukan masase fundus uteri. Kala IV selama 2 jam post partum, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, tidak dilakukan haecting, perdarahan ±50 cc.

Masa nifas berjalan dengan fisiologis, ASI lancar dan mengajarkan ibu menyusui dengan benar. Telah dilakukan *informed choise* pada kunjungan nifas ke empat, ibu telah diberikan motivasi untuk ber-KB dan telah dijelaskan macam-macam KB, keuntungan dan keterbatasan KB dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB IUD CuT-380A dengan alasan agar tidak mengganggu proses menyusui dan memiliki jangka waktu yang panjang. Ibu melakukan *informed consent* dan telah dilakukan pemasangan KB IUD CuT-380A.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan diharapkan ibu dan bayi sehat, tidak terjadi penyulit maupun komplikasi. Bidan harus *update* ilmu kesehatan yang terbaru dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas kematian ibu dan bayi.